

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE TEAM QUIZ
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD INPRES
TATTAKANG KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH

Ramlah

105401114117

23/12/2021

1 eq
Sub Alumnus

R/0209/PGSD/21 eq

RAM

P¹

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ramlah**, NIM 105401114117 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 825 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 28 Rabiul Akhir 1443 H/04 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 06 Desember 2021.

28 Rabiul Akhir 1443 H

Makassar


06 Desember 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Asyiqi Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Umarullah, M.Pd.
4. Penguji
 1. Drs. H. Nurdin, M.Pd.
 2. Rubianto, S.Pd., M.Pd.
 3. Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd.
 4. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Ramlah
NIM : 105401114117
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 06 Desember 2021

Disebutkan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd.

Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Allem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAMLAH

Nim : 105401114117

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap
Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tattakang
Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan

Ramlah



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAMLAH

NIM : 105401114117

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Perjanjian

Ramlah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Menunda waktu

Menunda keberhasilan.

"Sesungguhnya sesudah kesulitan akan datang kemudahan, maka kerjakanlah urusanmu dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Allah kamu berharap".

(QS. Al-Insyirah:6-8).



ABSTRAK

Ramlah. 2021. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Motivasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syarifah Aeni Rahman dan pembimbing II Fitri Yanty Muchtar.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap motivasi belajar IPS siswa SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bersifat (*pre-experimental design*) dengan desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Tattakang dengan jumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner/angket motivasi belajar.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji *t*, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $d.f = 27 - 1 = 26$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,055$. Setelah diperoleh $t_{hitung} 17,456$ $t_{tabel} 2,055$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17,456 > 2,055$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Selain itu, setelah melakukan penelitian ini siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran dilihat dari keaktifan siswa saat proses pembelajaran sehingga membuat motivasi belajar siswa lebih meningkat dari pembelajaran sebelumnya.

Kata kunci : *Team Quiz*, Motivasi Belajar IPS.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan berkat, rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Do'a dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tuaku, Sahabuddin dan Hasunang yang telah memberikan dukungan penuh dan telah berjuang serta berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan kepada keluarga yang tak hentinya memberikan dukungan dan menemaniku dengan candanya, kepada Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd, dan Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah

Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis berikan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Inpres Tattakang dan Ibu Darmawati, S.Pd selaku wali kelas V yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku Rahmawati dan Yuslita Sari yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2017 terkhusus kelas E Universitas Muhammadiyah Makassar atas segala motivasi dan bantuannya kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penulisan selanjutnya. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamin.

Makassar, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Team Quiz</i>	7
2. Hakikat Motivasi Belajar.....	10
3. Hakikat IPS.....	14
4. Penelitian yang Relevan.....	16
B. Kerangka Pikir.....	19

C. Hipotesis Penelitian	20
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Defenisi Operasional Variabel	22
D. Instrumen Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	27
1. Hasil Statistik Deskriptif	27
2. Hasil Statistik Inferensial	34
B. Pembahasan	40

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	45
----------------------	----

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Siswa Kelas V SD Inpres Tattakang.....	22
3.2 Sampel Penelitian SD Inpres Tattakang.....	22
3.3 Pembobotan Item Angket.....	23
4.1 Hasil Olah Data Indikator Angket Pretest No. 1.....	27
4.2 Hasil Olah Data Indikator Angket Pretest No. 2.....	28
4.3 Hasil Olah Data Indikator Angket Pretest No. 3.....	29
4.4 Hasil Olah Data Indikator Angket Pretest No. 4.....	29
4.5 Hasil Olah Data Indikator Angket Pretest No. 5.....	29
4.6 Hasil Olah Data Indikator Angket Pretest No. 6.....	30
4.7 Hasil Olah Data Indikator Angket Pretest No. 1.....	30
4.8 Hasil Olah Data Indikator Angket Pretest No. 2.....	31
4.9 Hasil Olah Data Indikator Angket Pretest No. 3.....	31
4.10 Hasil Olah Data Indikator Angket Pretest No. 4.....	32
4.11 Hasil Olah Data Indikator Angket Pretest No. 5.....	32
4.12 Hasil Olah Data Indikator Angket Pretest No. 6.....	33
4.13 Hasil Analisis Deskriptif Posttets.....	33
4.14 Klasifikasi Penilaian Interval Motivasi.....	34

4.15 Hasil Pretest Angket Motivasi Belajar.....	35
4.16 Hasil Posttest Motivasi Belajar.....	36
4.17 Analisis Skor Pretest dan Posttest.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	19
2.2 Desain Penelitian.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi	48
RPP	50
Kisi-Kisi Angket	54
Hasil Olah Nilai Angket Motivasi Belajar	64
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	67
Surat	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU Sisdiknas tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi pendidikan menengah yang diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan dan membangun kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Pendidikan dasar juga diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi siswa yang tercermin dalam beberapa disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah dasar. Salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah dasar adalah ilmu sosial dikenal dengan sebutan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial yaitu ilmu sejarah, ilmu geografi, ilmu ekonomi, ilmu sosial dan ilmu politik, yang telah memberikan ciri khusus atau karakteristik pada mata pelajaran ini. Landasan dan pola pikir guru dalam pembelajaran IPS di tiap jenjang juga berbeda. Secara umum ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial adalah perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia dimasyarakat. Proses pembelajaran IPS dijenjang persekolahan, baik pada tingkat pendidikan dasar maupun menengah

perlu adanya pembaruan untuk mencapai tujuan pendidikan IPS yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan sebelumnya, didapatkan informasi bahwa permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu rendahnya motivasi belajar IPS siswa SD Inpres Tattakang. Terlihat dari aspek motivasi belajar dari segi dorongan dan kemauan dalam belajar yang kurang. Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar IPS siswa yaitu siswa yang cenderung cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu menjadi masalah yang cukup serius sehingga mengharuskan guru untuk menerapkan pembelajaran yang bervariasi dalam memberikan materi pelajaran sebagai upaya untuk menghilangkan rasa bosan yang dihadapi oleh siswa sehingga dapat memunculkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar.

Motivasi adalah salah satu hal yang sangat berpengaruh pada kesuksesan aktivitas pembelajaran siswa. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang optimum. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Sebaliknya, jika siswa kurang termotivasi dalam belajar maka prestasi belajarnya akan cenderung ikut turun. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu mempelajari dan mengembangkan kemampuannya dalam menghidupkan pembelajaran di kelas salah satunya dengan penggunaan strategi pembelajaran.

Strategi dimaksudkan sebagai daya upaya pengajar atau guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses

mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil. Oleh karena itu seorang guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pembelajaran .

Guru sebagai seorang pendidik memiliki tugas untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Guru harus memiliki strategi agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal. Penggunaan strategi dalam kegiatan belajar mengajar sangat perlu untuk mempermudah proses pembelajaran. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak akan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* .

Menurut Silberman (2014:175) strategi *team quiz* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut. *Team quiz* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di mana siswa dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggota kelompoknya memiliki tanggung jawab yang sama. Menurut Suprijono (2015:114) menjelaskan bahwa "model ini mampu meningkatkan kemampuan siswa bertanggung jawab terhadap apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan". *Team quiz* ini digunakan untuk menggerakkan diskusi, dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan, menilai dan memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan dengan cara yang bersahabat dan menarik. Pada

pembelajaran aktif tipe *team quiz* siswa lebih mendominasi dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Dengan adanya siswa sebagai pusat pembelajaran tentunya akan membuat siswa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran.

Terdapat penelitian terdahulu yang sangat berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aulia Kaffah (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Materi Peristiwa Fathu Makkah Melalui Strategi *team quiz* Berhadiah Siswa Kelas VA Mi Tanada Waru Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin yang dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan 1) Penerapan strategi *team quiz* berhadiah dapat dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat diketahui dari peningkatan skor hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 76,8 menjadi 87,03 pada siklus II, kemudian observasi motivasi belajar siklus I yaitu 75 menjadi 85 pada siklus II, serta hasil observasi motivasi belajar siklus I yaitu 75 menjadi 87,5 pada siklus II. 2) Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* berhadiah, hal ini dapat dilihat dari persentase motivasi belajar siswa dari pra siklus yaitu 13,8% menjadi 52,7% pada siklus I kemudian meningkat menjadi 88,8 pada siklus II.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif

Tipe *Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar IPS siswa Kelas V SD Inpres Tattakang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap motivasi belajar IPS siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, dapat kesempatan dan pengalaman belajar IPS dalam suasana yang menyenangkan dan terjadinya kerja sama yang baik antar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz*.

- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* sehubungan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar IPS. .
- c. Bagi sekolah, dapat mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar terutama dalam pembelajaran IPS.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Strategi Pembelajaran Aktif *Team Quiz*

Strategi pembelajaran secara khusus adalah suatu strategi menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran aktif (*active learning strategy*) adalah istilah dalam dunia pendidikan yaitu sebagai strategi belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai keterlibatan siswa secara efektif dan efisien dalam belajar.

Berikut pengertian strategi pembelajaran menurut beberapa ahli diantaranya :

- a. Menurut Kemp (Sanjaya, 2013:126) menjelaskan bahwa "strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien".
- b. Menurut Nasution (2017:4), strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang dirancang agar siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Team quiz merupakan strategi pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman yang mana siswa dibagi dalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi,

- d. Diskusi dimulai dan tim pertama menyiapkan kuis jawaban singkat tentang topik yang dibahas sementara tim lain menyiapkan diri dan memeriksa catatan mereka;
- e. Kuis dimulai dengan tim pertama sebagai pemimpin kuis, tim pertama memberikan pertanyaan kepada tim kedua. Jika tim tersebut tidak dapat menjawab, tim ketiga dan seterusnya diberi kesempatan untuk menjawab;
- f. Tim pertama melanjutkan kuis dengan memberikan pertanyaan selanjutnya kepada tim kedua lalu ulangi prosesnya secara bergantian.
- g. Ketika kuis selesai, dilanjutkan ke bagian kedua kuis dengan memanggil tim kedua sebagai pemimpin kuis proses ini diulangi seperti pada kuis pertama;
- h. Begitu seterusnya hingga semua tim mendapat giliran.

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, diantaranya strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Istarani (Nurlinasari, 2015:38-39) mengemukakan bahwa strategi *team quiz* memiliki kelebihan yaitu, antara lain :

- a. Adanya kuis akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran
- b. Melatih siswa untuk dapat membuat soal kuis dengan baik
- c. Dapat meningkatkan semangat kompetisi antar siswa secara sportif
- d. Melatih tanggung jawab siswa atas tugas masing-masing
- e. Memacu siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar
- f. Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pembelajaran guru menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang dianggap perlu dibahas kembali

Istarani (Nurlinasari, 2015:39) mengemukakan bahwa strategi *team quiz* memiliki kekurangan yaitu, antara lain :

saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis.

Berikut ini pengertian strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* menurut beberapa ahli, diantaranya :

1. Menurut Silberman (Sitio, 2011:175) bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* merupakan strategi pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Menurut Zaini (Puspitasari, 2014:42-43) mengungkapkan bahwa *team quiz* dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *team quiz* merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh seorang pendidik dalam memberikan materi pembelajaran dengan membagi siswa ke dalam beberapa tim.

Silberman (Yulia, 2013:175) Prosedur *team quiz* adalah sebagai berikut :

- a. Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam beberapa bagian.
- b. Siswa membentuk tim belajar dan masing-masing tim akan mendapatkan tugas untuk membahas satu bagian dari topik yang telah ditentukan;
- c. Guru menjelaskan aturan main atau format pembelajaran *team quiz* dan mulai melakukan presentasi dengan batasan waktu yang telah ditentukan;

- a. Siswa kesulitan menyusun pertanyaan yang berkualitas
- b. Siswa tidak mengetahui apa saja yang akan ditanyakan pada guru
- c. Siswa tidak serius dalam membuat pertanyaan
- d. Adanya tim yang mengerjakan tugas asal-asalan

2. Hakikat Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berpangkal dari kata "motif", yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan dari luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata "motif" itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif mejadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai sesuatu sangat dirasakan atau mendesak.

Berikut pengertian motivasi menurut beberapa ahli, diantaranya :

1. Menurut Jauhary (2019:1), pada dasarnya motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini ada pada diri seseorang yang menggerakkan guna melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan pada dorongan tertentu mengandung pengertian sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.
2. Menurut Octavia (2020:53), "motivasi merupakan daya penggerak yang menjamin terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai".
3. Menurut Majid (2013:309), mengatakan bahwa motivasi merupakan sebuah energi yang aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang sehingga mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan yang harus tercapai.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan hasrat atau keinginan untuk melakukan sesuatu.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi beberapa macam atau jenis motivasi yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi. Berbagai macam motivasi dapat terbagi menjadi empat yakni dilihat dari dasar pembentukannya, motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis, motivasi jasmaniah dan rohaniyah, serta motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Sardiman, 2012:86-90).

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

Dilihat dari dasar pembentukannya, motivasi dibedakan menjadi motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari. Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya seperti dorongan untuk makan, dorongan untuk bekerja dan dorongan untuk istirahat. Sedangkan motif-motif yang dipelajari adalah motif yang timbul karena dipelajari seperti dorongan untuk belajar cabang ilmu pengetahuan, dan dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

2. Motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis

Menurut Woodworth dan Marquis, motivasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu (1) motif atau kebutuhan organis yang meliputi kebutuhan untuk minum, makan, bernapas dan beristirahat; (2) motif-motif darurat yang meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri, membalas dan untuk memburu; (3) motif-

motif objektif, yang meliputi kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat,

3. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi jasmaniah yang dimaksudkan seperti misalnya: reflex, insting otomatis dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

4. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu ada dorongan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti contoh bahwa seseorang belajar memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatu bukan karena ingin pujian. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

c. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangatlah penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Menurut Uno (Ristawati, 2017:22) indikator motivasi belajar dapat klasifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar

5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

Sardiman (2011:83) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
4. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan
5. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat putus asa dengan prestasinya)
6. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa (misalnya, terhadap pembangunan korupsi, keadilan dan sebagainya)
7. Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut)
8. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian)
9. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

d. Fungsi Motivasi Belajar

Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Prestasi belajar yang didapat siswa akan menjadi lebih optimal jika anak tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam dirinya. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pembelajaran itu. Sehubungan dengan hal tersebut, menurut Sardiman (2012:84-84) ada tiga fungsi motivasi, yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Mementukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek cabang-cabang ilmu sosial tersebut.

Berikut pengertian IPS menurut pendapat beberapa ahli, antara lain :

- a. Menurut wahidmurni (2017:18) "IPS secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perpaduan dari berbagai bagian konsep atau materi ilmu-ilmu sosial yang diramu untuk kepentingan program pendidikan dan pembelajaran disekolah/madasah".
- b. Menurut Gunawan (Rojuli, 2014:48) "pengertian IPS di SD adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial didasarkan pada kajian sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan tata negara.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) bertujuan untuk megembangkan kemampuan berfikir, sikap dan nilai siswa sebagai individu maupun sebagai sosial budaya. Tujuan utama dalam pembelajaran IPS adalah membantu peserta didik sebagai warga negara dalam membuat keputusan yang rasional nberdasarkan

informasi untuk kepentingan publik atau umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung.

Sumatmadja (Nurlinasari, 2015:14-15) mengemukakan bahwa pembelajaran IPS di SD memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan dimasyarakat.
2. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyusun alternative pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
3. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
4. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupannya yang tidak dapat dipisahkan.
5. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu dan teknologi.

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan dengan baik. Trianto (Lestari, 2012:176).

Motivasi belajar IPS adalah daya penggerak psikis dari dalam atau luar diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar IPS yang ditandai dengan munculnya *attention, relevance, confidence, satisfaction* (ARCS). Motivasi mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Siswa akan bersungguh-sungguh untuk mengikuti kegiatan pembelajaran IPS karena adanya dorongan dan rangsangan baik dari dalam maupun dari luar.

4. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dan berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan Amriani di SD Inpres Bonea Utara Kab. Kepulauan Selayar pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Inpress Bonea Utara Kab. Kepulauan Selayar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 100% hal ini membuktikan bahwa guru dan peserta didik memahami langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz*. 2. Motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 48,85 dibandingkan sebelum menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* berada pada kategori rendah dengan rata-rata 39,64. 3. Hasil analisis inferensial data uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,207$ dan nilai t_{tabel} sebesar 2,1640. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,207 > 2,1640$), hal ini menunjukkan

bahwa H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Bonea Utara.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Neti Auliani di MI Kota Jawa Bandar Lampung pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Quiz Team* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas V MI Kota Jawa Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara Cluster Random Sampling yaitu untuk memilih kelas secara acak yang berfungsi sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t independent. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, didapatkan hasil dari uji t independent dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,491 > 2,035$, dengan demikian artinya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif *quiz team* terhadap motivasi belajar matematika kelas V MI Kota Jawa Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan oleh Riris Satri (2011). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Tepisari Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari 1) antusias siswa dalam mendengarkan presentasi siswa lain sebelum tindakan sebesar 60%, diakhir siklus mencapai 91,67%, 2) bertanya pada guru atau siswa lain sebelum tindakan sebesar 44% diakhir siklus mencapai 95,8% serta 3)

menjawab pertanyaan dari siswa lain sebelum diadakan tindakan sebesar 52%, pada akhir siklus mencapai 91,67%.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, ketiga penelitian tersebut menggunakan strategi pembelajaran yang sama yaitu *team quiz*. Hasil penelitian ketiganya menunjukkan peningkatan terhadap motivasi belajar setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Dengan kata lain, pembelajaran dengan bermaib secara *team quiz* efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

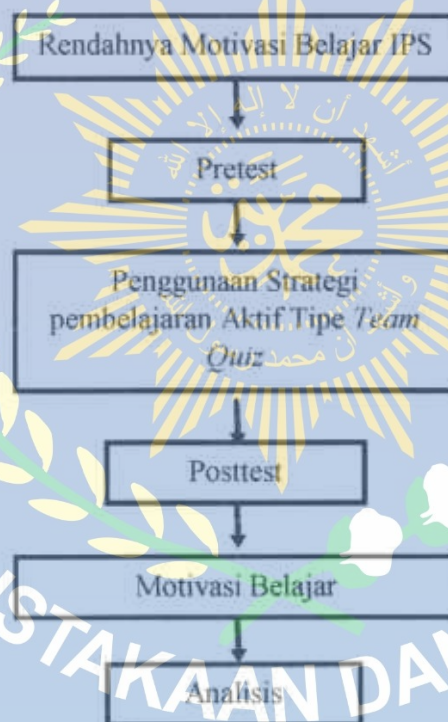
B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir disusun atas dasar terdapatnya masalah pada motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan sesuatu yang ada dari dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan hasrat atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya siswa yang cepat merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran IPS, guru menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dengan harapan agar siswa termotivasi dalam belajar IPS. Strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* merupakan strategi pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. *team quiz* menekankan kemampuan tanya jawaab siswa untuk memperoleh skor tim. Dengan adanya interaksi komunikasi dan diskusi dari satu tim dengan tim lain ketika kegiatan

pembelajaran berlangsung akan terjadi suasana belajar yang menggembirakan dan tidak membuat peserta didik jenuh.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan d.b = $27-1 = 26$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,055$. Setelah diperoleh $t_{hitung} 17,456$ tabel $2,055$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17,456 > 2,055$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis yaitu ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap motivasi belajar IPS siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-eksperimental design (nondesign)* yang akan mengkaji tentang pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Desain Penelitian

$O_1 X O_2$

Sumber : Sugiyono (2015:111)

Keterangan :

- O_1 : Test awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan
- X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi *team quiz*
- O_2 : Tes Akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan pallangga Kabupaten Gowa. Berdasarkan informasi yang diterima dari guru diperoleh keseluruhan siswa tahun ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 56 siswa yang terdiri dari 31 orang siswa laki-laki dan 25 orang siswa perempuan.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian SD Inpres Tattakang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	V A	17	10	27
2.	V B	14	15	29
	Jumlah	31	25	56

Sumber : SD Inpres Tattakang Tahun 2021

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V A SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang berjumlah 27 orang siswa.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian SD Inpres Tattakang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	V A	17	10	27

Sumber : SD Inpres Tattakang Tahun 2021

C. Definisi Operasional Variabel

variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Independen dan Variabel Dependen, yaitu :

1. Variabel independen (bebas) *team quiz* adalah strategi pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab, dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Variabel dependen (terikat) Motivasi belajar IPS adalah daya penggerak psikis dari dalam atau luar diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar IPS yang ditandai dengan munculnya *attention, relevance, confidence, satisfaction* (ARCS)..

D. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian dinamakan instrument penelitian. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang mendasari variabel penelitian instrumen. Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang diwujudkan dalam benda, misalnya angket, pedoman wawancara, lembar observasi tes dan sebagainya.

Mengukur skor variabel penelitian digunakan instrument angket. Uno (Ristawati, 2017:22) Instrument disusun dengan indikator sebagai berikut : 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik. Bentuk alat ukur motivasi adalah skala model *likert*, dimana setiap itemnya dilengkapi dengan lima pilihan jawaban, yaitu :

Tabel 3.3 Pembobotan item angket

Pilihan Jawaban	Kategori
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2015:163)

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara memperoleh data dalam penelitian ini, dilakukan dengan memberikan angket. Angket yang diberikan adalah skala motivasi belajar kepada siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

F. Teknik Analisis Data

Data hasil respon siswa akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor dari hasil angket dari sampel penelitian. Analisis angket respon siswa dilakukan untuk menentukan persentase rata-rata jumlah siswa yang memberi respon terhadap pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = persentase siswa yang menjawab *Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju*

f = frekuensi siswa yang menjawab *Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju*

n = banyaknya siswa yang mengisi angket

Klasifikasi Penelitian

K_p = Angka tertinggi – Angka terendah

Kelas

Berdasarkan penilaian responden maka penilaian motivasi dapat diklasifikasikan pada interval sebagai berikut :

16 s/d 37,3 = Rendah

> 37,3 s/d 58,6 = Sedang

>58,6 s/d 80 = Tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistikt (uji-t), dengan tahap sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

(Arikunto, 2011:275)

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari Harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum d$ = jumlah dari gain

N = subjek pada sampel

- b. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain

N = subjek pada sampel

- c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2 d}{\sqrt{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti *team quiz* berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti *team quiz* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS siswa SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N - 1$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan terhadap 27 siswa mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V A SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian *pracksperimen* dengan analisis data penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran IPS dengan startegi pembelajaran aktif tipe *team quiz*.

a. Hasil Motivasi Belajar Sebelum Penerapan *Team Quiz*

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Tabel 4.1 Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Indikator	STS		TS		RG		S		SS		Nilai Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Pernyataan 1	0	0	0	0	5	19	16	59	6	22	27	100
Pernyataan 2	0	0	0	0	4	15	18	67	5	19	27	100
Pernyataan 3	0	0	0	0	7	26	20	74	0	0	27	100
Pernyataan 4	0	0	0	0	9	33	16	59	2	7	27	100

Sumber : Hasil olah data indikator angket no.1 (Lihat pada lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil terdapat 4 butir pernyataan. Pada pernyataan 1 terdapat 5 orang siswa yang menjawab ragu-ragu, 16 siswa yang menjawab setuju

dan 6 siswa menjawab sangat setuju. Pada pernyataan 2 terdapat 4 orang siswa yang menjawab ragu-ragu, 18 orang siswa menjawab setuju dan 5 orang siswa menjawab sangat setuju. Selanjutnya pada pernyataan 3 terdapat 7 orang siswa yang menjawab ragu-ragu dan 20 siswa menjawab setuju. Kemudian pada pernyataan 4, terdapat 9 orang siswa yang menjawab ragu-ragu, 16 siswa menjawab setuju dan 2 siswa menjawab sangat setuju.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Tabel 4.2 Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Indikator	STS		TS		RG		S		SS		Nilai Total	
	f	%	f	%	F	%	F	%	f	%	f	%
Pernyataan 1	0	0	10	37	13	48	4	15	0	0	7	100
Pernyataan 2	0	0	0	0	10	37	13	48	4	15	7	100
Pernyataan 3	0	0	0	0	11	41	11	41	5	19	7	100
Pernyataan 4	0	0	2	7	11	41	11	41	3	11	7	100

Sumber: Hasil olah data indikator angket no.2 (Lihat pada lampiran 3)

Pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar terdapat 4 butir pernyataan. Pada pernyataan 1 terdapat 10 orang siswa yang menjawab tidak setuju, 13 siswa menjawab ragu-ragu dan 4 siswa menjawab setuju. Pada pernyataan 2 terdapat 10 orang siswa yang menjawab ragu-ragu, 13 orang siswa menjawab setuju dan 4 siswa menjawab sangat setuju. Kemudian pada pernyataan 3 terdapat 11 orang siswa yang menjawab ragu-ragu, 11 siswa menjawab setuju dan 5 siswa menjawab sangat setuju. Selanjutnya pada pernyataan 4 terdapat 2 orang siswa yang menjawab tidak setuju, 11 siswa menjawab ragu-ragu, 11 siswa menjawab setuju dan 3 siswa menjawab sangat setuju.

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Tabel 4.3 Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Indikator	STS		TS		RG		S		SS		Nilai Total	
	f	%	F	%	f	%	F	%	f	%	f	%
Adanya harapan dan cita-cita masa depan												
Pernyataan 1	0	0	0	0	12	44	13	48	2	7	27	100
Pernyataan 2	0	0	2	7	21	78	4	15	0	0	27	100

Sumber : Hasil olah data indikator angket no.3 (Lihat pada lampiran 3)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan terdapat 2 butir pertanyaan. Pada pernyataan 1 terdapat 12 orang siswa yang menjawab ragu-ragu, 13 siswa menjawab setuju dan 2 siswa menjawab sangat setuju. Kemudian pada pernyataan 2 terdapat 2 orang siswa menjawab tidak setuju, 21 siswa menjawab ragu-ragu dan 4 siswa menjawab setuju.

4. Adanya penghargaan dalam belajar

Tabel 4.4 Adanya penghargaan dalam belajar

Indikator	STS		TS		RG		S		SS		Nilai Total	
	F	%	f	%	F	%	F	%	f	%	f	%
Adanya penghargaan dalam belajar												
Pernyataan 1	0	0	2	7	15	56	10	37	0	0	27	100
Pernyataan 2	0	0	0	0	14	52	13	48	0	0	27	100

Sumber : Hasil olah data indikator angket no.4 (Lihat pada lampiran 3)

Pada indikator adanya penghargaan dalam belajar terdiri dari 2 butir pertanyaan. Pada pernyataan 1 terdapat 2 siswa menjawab tidak setuju, 15 siswa menjawab ragu-ragu dan 10 siswa menjawab setuju. Selanjutnya pada pernyataan 2 terdapat 14 siswa menjawab ragu-ragu dan 13 siswa menjawab setuju.

5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Tabel 4.5 Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Indikator	STS		TS		RG		S		SS		Nilai Total	
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Adanya kegiatan menarik dalam belajar												
Pernyataan 1	0	0	0	0	13	48	14	52	0	0	27	100

Sumber : Hasil olah data indikator no.5 (Lihat pada lampiran 3)

Pada indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar terdapat 1 butir pertanyaan di mana pada pernyataan 1 terdapat 13 siswa menjawab ragu-ragu dan 14 siswa menjawab setuju.

6. Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik

Tabel 4.6 Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik

Indikator	STS		TS		RG		S		SS		Nilai Total	
	F	%	f	%	F	%	f	%	f	%	F	%
Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik												
Pernyataan 1	0	0	4	15	10	37	11	41	2	7	27	100
Pernyataan 2	0	0	0	0	12	44	13	48	2	7	27	100

Sumber : Hasil olah data indikator no.6 (Lihat pada lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, pada indikator adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik terdiri atas 2 butir pertanyaan. Pada pernyataan 1 terdapat 4 siswa menjawab tidak setuju, 10 siswa menjawab ragu-ragu, 11 siswa menjawab setuju dan 2 siswa menjawab sangat setuju. Selanjutnya pada pernyataan 2 terdapat 12 siswa menjawab ragu-ragu, 13 siswa menjawab setuju dan 2 siswa menjawab sangat setuju.

b. Hasil Motivasi Belajar Setelah Penerapan *Team Quiz*

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Tabel 4.7 Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Indikator	STS		TS		RG		S		SS		Nilai Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Adanya hasrat dan keinginan berhasil												
Pernyataan 1	0	0	0	0	0	0	13	48	14	52	27	100
Pernyataan 2	0	0	0	0	0	0	14	52	13	48	27	100
Pernyataan 3	0	0	0	0	0	0	13	48	14	52	27	100
Pernyataan 4	0	0	0	0	0	0	13	48	14	52	27	100

Sumber : Hasil olah data indikator angket no.1 (Lihat pada lampiran 3)

Pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa pada pernyataan 1 terdapat 13 siswa yang menjawab setuju dan 14 siswa menjawab sangat setuju. Kemudian pada pernyataan 2 terdapat 14 siswa menjawab setuju dan 13 siswa menjawab sangat setuju. Selanjutnya pada pernyataan 3 terdapat 13 siswa menjawab setuju dan 14 siswa menjawab sangat setuju. Terakhir pada pernyataan 4 terdapat 13 siswa menjawab setuju dan 14 siswa menjawab sangat setuju.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Tabel 4.8 Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Indikator	STS		TS		RG		S		SS		Nilai Total	
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar												
Pernyataan 1	0	0	0	0	2	7	19	70	6	22	27	100
Pernyataan 2	0	0	0	0	0	0	13	48	14	52	27	100
Pernyataan 3	0	0	0	0	0	0	14	52	13	48	27	100
Pernyataan 4	0	0	0	0	2	7	13	48	12	44	27	100

Sumber: Hasil olah data indikator angket no.2 (lihat pada lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terdapat 4 butir pernyataan pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Pada pernyataan 1 terdapat 2 siswa menjawab ragu-ragu, 19 siswa menjawab setuju dan 6 siswa menjawab sangat setuju. Kemudian pada pernyataan 2 terdapat 13 siswa menjawab setuju dan 14 siswa menjawab sangat setuju. Selanjutnya pada pernyataan 3 terdapat 14 siswa menjawab setuju dan 13 siswa menjawab sangat setuju. Pernyataan 4 terdapat 2 siswa menjawab ragu-ragu, 13 siswa menjawab setuju dan 12 siswa menjawab sangat setuju.

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Tabel 4.9 Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Indikator	STS		TS		RG		S		SS		Nilai Total	
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
Adanya harapan dan cita-cita masa depan												
Pernyataan 1	0	0	0	0	0	0	15	56	12	44	27	100

Pernyataan 2	0	0	0	0	2	7	11	41	14	52	27	100
--------------	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	-----

Sumber : Hasil olah data indikator angket no.3 (Lihat pada lampiran 3)

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan terdapat 2 butir pernyataan. Pada pernyataan 1 terdapat 15 siswa menjawab setuju dan 12 siswa menjawab sangat setuju. Kemudian pada pernyataan 2 terdapat 2 siswa menjawab ragu-ragu, 11 siswa menjawab setuju dan 14 siswa menjawab sangat setuju.

4. Adanya penghargaan dalam belajar

Tabel 4.10 Adanya penghargaan dalam belajar

Indikator	STS		TS		RG		S		SS		Nilai Total	
	F	%	f	%	F	%	f	%	f	%	F	%
Adanya penghargaan dalam belajar												
Pernyataan 1	0	0	0	0	2	7	18	67	7	26	27	100
Pernyataan 2	0	0	0	0	0	0	13	48	14	52	27	100

Sumber : Hasil olah data indikator angket no.4 (Lihat pada lampiran 3)

Tabel 4.10 di atas menunjukkan pada pernyataan 1 terdapat 2 siswa menjawab ragu-ragu, 18 siswa menjawab setuju dan 7 siswa menjawab sangat setuju. kemudian pada pernyataan 2 terdapat 13 siswa yang menjawab setuju dan 14 siswa menjawab sangat setuju.

5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Tabel 4.11 Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Indikator	STS		TS		RG		S		SS		Nilai Total	
	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%	F	%
Adanya kegiatan menarik dalam belajar												
Pernyataan 1	0	0	0	0	0	0	5	19	22	81	27	100

Sumber : Hasil olah data indikator no.5 (Lihat pada lampiran 3)

Pada indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar terdiri dari 1 pernyataan dimana 5 siswa menjawab setuju dan 22 siswa menjawab sangat setuju.

6. Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik

Tabel 4.12 Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik

Indikator	STS		TS		RG		S		SS		Nilai Total	
	F	%	f	%	F	%	f	%	f	%	F	%
Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik												
Pernyataan 1	0	0	0	0	0	0	14	52	13	48	27	100
Pernyataan 2	0	0	0	0	0	0	10	37	17	63	27	100

Sumber : Hasil olah data indikator no.6 (Lihat pada lampiran 3)

Tabel 4.12 di atas menunjukkan pada pernyataan 1 terdapat 14 siswa menjawab setuju dan 13 siswa menjawab sangat setuju. kemudian pada pernyataan 2 terdapat 10 siswa menjawab setuju dan 17 siswa menjawab sangat setuju.

c. Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest

Tabel 4.13 Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest

	N	Rang e	Minimu m	Maximu m	Sum	Mea n	Std. Deviasi	Varian ce
Hasil Pretest Angket Motivasi	27	16,0	46,00	62,00	1453,00	53,81	5,122	26,234
Hasil Posttest Angket Motivasi	27	17,0	58,00	75,00	1811,00	67,07	4,771	22,764
Valid N (listwise)	27							

Sumber : Angket Motivasi Belajar Siswa Ditolah Menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dijelaskan bahwa nilai maksimum merupakan nilai hasil motivasi belajar tertinggi yang diperoleh siswa pada pretest yaitu sebesar 62 sedangkan pada posttest diperoleh nilai sebesar 75. Nilai minimum

yaitu besar nilai motivasi belajar terendah yang diperoleh oleh siswa sebesar 46 sedangkan pada posttest diperoleh sebesar 58. Nilai rata-rata skor yang diperoleh pretest sebesar 53,81 dengan standar deviasi 5,122 sedangkan pada posttest diperoleh rata-rata sebesar 67,07 dengan standar deviasi 4,771. Pada pretest diperoleh variance sebesar 26,234 sedangkan pada posttest diperoleh variance sebesar 22,764. Koefisien variasi adalah perbandingan antara simpangan baku dengan rata-rata yang dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil nilai koefisien variasi berarti semakin merata perlakuan yang diberikan. Dapat kita simpulkan kategori interval motivasi angket sebagai berikut:

Tabel 4.14 Klasifikasi Penilaian Interval Motivasi

Klasifikasi Penilaian	Kategori
Rendah	16 s/d 37,3
Sedang	37,3 s/d 58,6
Tinggi	58,6 s/d 80

Dari tabel interval di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada pretest yaitu masuk pada kategori sedang dengan nilai rata-rata yaitu 53,81 sedangkan nilai rata-rata motivasi pada posttest yaitu masuk pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 67,07 ini berarti strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS siswa.

2. Hasil Analisis Inferensial

a) Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sampel t test* atau uji *t*, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan Kolmogorov smimov.

Tabel 4.15 Hasil Pretest Angket Motivasi Belajar

X_i	F	F_{kum}	$S(X_i)$ ($F_{kum}/\sum F$)	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$	Ztabel	$F_o(X_i)$ $s(x_i) - Z_{tabel}$	d ($S(x_i) - F_o(x_i)$)
46	1	1	0,04	-1,38	0,08	-0,05	0,05
47	4	5	0,19	-1,19	0,11	0,07	0,07
49	3	8	0,30	-0,83	0,20	0,09	0,09
50	3	11	0,40	-0,65	0,25	0,16	0,16
53	1	12	0,45	0,10	0,45	-0,01	-0,01
55	3	15	0,56	0,25	0,60	-0,05	-0,05
56	2	17	0,63	0,43	0,66	-0,04	-0,04
58	5	22	0,81	0,79	0,78	0,03	0,03
60	4	26	0,97	1,15	0,87	0,09	0,09
62	1	27	1,00	1,52	0,94	0,06	0,06

Sumber : Lihat pada lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas, langkah-langkah menghitung Kolmogorov smirnov adalah sebagai berikut :

Tahap 1 : kita input data x_i , urutkan data x_i tersebut dari nilai minimum ke nilai maksimum

Tahap 2 input data frekuensi dari data x_i

Tahap 3 mencari nilai F_{kum} dengan cara menjumlah F_{kum} dengan frekuensi F_{kum} dengan cara zigzag

$$3 + 1 = 4$$

$$4 + 2 = 6$$

Tahap 4 : mencari nilai dengan cara membagi nilai F_{kum} dengan banyanya jumlah sampel

Tahap 5 : untuk mencari nilai zhitung yaitu dengan cara mengurangi x_i dengan rata-rata nilai frekuensi kemudian dibagi dengan nilai simpang baku.

Tahap 7 : mencari nilai $F_o(X_i)$ dengan cara mengurangkan nilai pada $S(X_i)$ dengan nilai Ztabel.

Tahap 8 : untuk mencari $\frac{d}{(S(x_i) - F_o(x_i))}$ kita gunakan rumus yang ada pada ms.excel

Tahap 9 : mencari nilai maksimum yang ada pada $\frac{d}{(S(x_i) - F_o(x_i))}$

Tahap 10 : membandingkan nilai d maksimum dengan nilai kolmogorov smirnov pada tabel kolmogorov smirnov.

Setelah diperoleh D maksimum = 0,16 dan k = 0,33 maka diperoleh d (0,16) < k (0,33) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti data berdistribusi secara normal.

Tabel 4.16 Hasil Posttest Angket Motivasi Belajar

Xi	F	Fkum	S(Xi) (Fkum/Σ F)	Z= Xi- Xbar/S D	Ztabel	Fo (Xi) s(xi)- Ztabe l	d (S(xi) - Fo(xi))
58	2	2	0,08	-1,97	0,02	0,05	0,05
62	5	7	0,26	-1,20	0,11	0,15	0,15
65	4	11	0,41	-0,62	0,27	0,14	0,14
68	4	15	0,55	0,05	0,48	0,08	0,08
69	2	17	0,63	0,13	0,55	0,07	0,07
70	3	20	0,74	0,32	0,62	0,11	0,11
71	1	21	0,78	0,51	0,70	0,08	0,08
72	3	24	0,88	0,70	0,76	0,13	0,13
73	1	25	0,92	0,90	0,81	0,11	0,11
75	2	27	1,00	1,27	0,90	0,10	0,10

Sumber : Lihat pada lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas, langkah-langkah menghitung Kolmogorov smirnov adalah sebagai berikut :

Tahap 1 : kita input data xi, urutkan data xi tersebut dari nilai minimum ke nilai maksimum

Tahap 2 input data frekuensi dari data xi

Tahap 3 : mencari nilai dengan cara menjumlah Fkum dengan frekuensi Fkum dengan cara zigzag

$$3 + 1 = 4$$

$$4 + 2 = 6$$

Tahap 4 : mencari nilai dengan cara membagi nilai F_{kumul} dengan banyaknya jumlah sampel

Tahap 5 : untuk mencari nilai zhitung yaitu dengan cara mengurangi xi dengan rata-rata nilai frekuensi kemudian dibagi dengan nilai simpang baku.

Tahap 7 : mencari nilai $F_o(X_i)$ dengan cara mengurangkan nilai pada $S(X_i)$ dengan nilai Z_{tabel} .

Tahap 8 : untuk mencari $\frac{d}{(S(x_i) - F_o(x_i))}$ kita gunakan rumus yang ada pada ms,excel

Tahap 9 : mencari nilai maksimum yang ada pada $\frac{d}{(S(x_i) - F_o(x_i))}$

Tahap 10 : membandingkan nilai d maksimum dengan nilai kolmogorov smirnov pada tabel kolmogorov smirnov.

Setelah diperoleh $D_{maksimum} = 0,15$ dan $K = 0,33$ maka diperoleh $d(0,15) < k = 0,33$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti data berdistribusi secara normal.

b) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas telah selesai dan berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sampel test* atau uji t.

Tabel 4.17 Analisis Skor Pretest dan Posttest

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	$d = X2 - X1$	d^2
1.	53	62	9	81
2.	49	58	9	81
3.	60	72	12	144
4.	49	65	16	256
5.	50	65	15	225
6.	47	69	22	484
7.	56	70	14	196
8.	56	62	6	36

9.	55	68	13	169
10.	47	62	15	225
11.	58	71	13	169
12.	50	68	18	324
13.	58	68	10	100
14.	55	65	10	100
15.	60	69	9	81
16.	60	72	12	144
17.	49	62	13	169
18.	58	65	7	49
19.	47	58	11	121
20.	55	72	17	289
21.	58	70	12	144
22.	46	65	19	361
23.	60	75	15	225
24.	50	62	12	144
25.	62	75	13	169
26.	58	73	15	225
27.	47	68	21	441
JML	1453	1811	358	5152

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{358}{27}$$

$$= 13,260$$

2. Mencari harga "d"

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 5.152 - \frac{(358)^2}{27}$$

$$= 5.152 - 128.164$$

27

$$= 5.152 - 4.746,82$$

$$= 405,18$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{13.260}{\sqrt{\frac{405,18}{27(27-1)}}$$

$$t = \frac{13.260}{\sqrt{\frac{405,18}{702}}}$$

$$t = \frac{13.260}{\sqrt{0,5771}}$$

$$t = \frac{13.260}{0,7596}$$

$$t = 17,456$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.b = N-1 = 27-1 = 26$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,055$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} 17,456$ $t_{tabel} 2,055$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17,456 > 2,055$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap

motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran IPS memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar. Pada saat penggunaan strategi *team quiz* siswa belajar dengan penuh semangat dan kerja sama saat menjawab soal dan bermain kuis. Hal ini dapat dibuktikan dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dimana diketahui bahwa terdapat enam indikator motivasi belajar yaitu 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan 4) adanya penghargaan dalam belajar 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan 6) adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik. Dari hasil penelitian, seluruh indikator motivasi belajar sudah terpenuhi dengan baik dimana sebelum diberikan perlakuan hasrat dan keinginan siswa dalam belajar masih tergolong sedang. Namun setelah diberikan perlakuan berupa *team quiz* hasrat dan keinginan siswa untuk belajar sudah tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa analisis deskriptif hasil angket motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) diperoleh nilai rata-rata angket motivasi belajar sebesar 53,81 dengan nilai maksimum merupakan nilai hasil motivasi belajar tertinggi yang diperoleh oleh siswa pada pretest yaitu sebesar 62, nilai minimum yaitu sebesar nilai motivasi belajar terendah yang diperoleh siswa sebesar 46. Hasil angket motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan, banyak yang masih setuju dan bahkan ada

siswa yang memilih ragu-ragu dalam memberikan respon dari pernyataan yang terkait dengan indikator-indikator motivasi, sedangkan hasil angket motivasi belajar siswa setelah penerapan strategi *team quiz* atau setelah diberi perlakuan (posttest) diperoleh rata-rata sebesar 67,07 dengan nilai maksimum merupakan nilai hasil motivasi belajar tertinggi yang diperoleh siswa pada posttest yaitu sebesar 75, nilai minimum yaitu besar nilai motivasi belajar terendah yang diperoleh siswa sebesar 58. Hasil angket motivasi belajar siswa setelah penerapan strategi *team quiz* atau setelah diberikan perlakuan terlihat memberikan dampak positif terhadap respon siswa ini terlihat dari hasil analisis deskriptif dari angket motivasi yang diberikan kepada siswa. Selain itu, respon siswa dalam memberikan tanggapan atau respon dari pernyataan yang terkait indikator-indikator motivasi, rata-rata siswa memilih pilihan setuju dan sangat setuju.

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sampel t test* atau uji t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan Kolmogrov Smirov. Data pretest menunjukkan setelah diperoleh D maksimum = 0,16 dan $k = 0,33$ maka diperoleh $d (0,16) < k (0,33)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti data berdistribusi secara normal. Selanjutnya data posttest menunjukkan setelah diperoleh D maksimum = 0,15 dan $K = 0,33$ maka diperoleh $d (0,15) < k = 0,33$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti data berdistribusi secara normal.

Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan d.b = $27 - 1 = 26$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,055$. Setelah diperoleh $t_{hitung} 17,456$ $t_{tabel} 2,055$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17,456 > 2,055$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Ini berarti bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* memberikan dorongan dan semangat untuk belajar melalui kuis. Menurut Silberman (Sitio 2011:175) bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* merupakan strategi pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Hasil hipotesis bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif *team quiz* dapat mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang sudah tergolong baik, dapat dilihat dengan adanya keinginan siswa untuk belajar sehingga dapat meraih prestasi di kelas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan d.b = $27-1 = 26$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,055$. Setelah diperoleh $t_{hitung} 17,456$ tabel $2,055$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17,456 > 2,055$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Selain itu, pengaruh staretgi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang semakin meningkat dilihat dari semangat dan keaktifan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Inpres Tattakang sekiranya dapat menggunakan strategi maupun metode yang bervariasi agar siswa tidak cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz*.

2. Kepada calon peneliti jika ingin menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dapat mengembangkannya dengan memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa yang menang dalam kuis.



DAFTAR PUSTAKA

- Ghony Djunaidi, Almanshur Fauzan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jauhary, Hadziq. 2019. *Membangun Motivasi*. Tangerang : Loka Aksara
- Kristiani, Yayan dkk. 2018. *Pengaruh Metode Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 6 Nanga Pinoh*. JURKAMI Vol.3 No.1 Hal 9-17.
- Lestari, Riri. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang*. Jurnal Manajemen Pendidikan Vol 03, No 02
- Majid,A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan:Perdana Publishing.
- Nurlinasari. 2015. *Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Melalui Penerapan Teknik Kuis Tim di SD Negeri Sidomulyo Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Octavia, Shilphy.A. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Ristawati. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Singaj*.
- Rojuli, Subkhan. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS*. Surabaya : CV Garuda Mas Sejahtera.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana PrenadamediaGroup.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Silberman, Melvin L. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sitio, Satriana. 2018. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pahlawa Tuanku Tambusai.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA cv

- Suhada, idad. 2017. *Konsep Dasar IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sulistiyowati, Anik. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Pemerintah Kabupaten dan Kota Pada Siswa Kelas IV SD 4 Kaliwungu* . Jurnal Prakarsa Pedagogia Vol.1 No.2 Hal 144-151
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Syaparuddin, Meldianus & Elihami. *Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik*. MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2021. *Pedoman Penulisan SKRIPSI*. Buku tidak Diterbitkan. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B & Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS : Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah Madrasah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Welu, Felix, Bertly Sadipun & Frumensius Dole. 2018. *Peningkatan Aktivitas Belajar IPS Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz*. Journal Of Elementary School (JOES) Vol.1 No.1
- Wulandari, Yessi, Agus Wahyuni & Elisa. 2017. *Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika Vol.2 No.2 Hal 202-206
- Yulia, Desma dan Ratih Purnamasari. 2019. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 8 Batam Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal Program Studi Pendidikan Sejaarah Vol.4 No.1 Hal 34-45.

L



Lampiran 1 Dokumentasi

Papan Nama Sekolah



Visi dan Misi Sekolah



Pelaksanaan Pembelajaran Luring (Pemberian Materi)



Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Tattakang
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kehidupan
 Subtema 2 : Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan
 Pembelajaran : 4
 Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPS

Kompetensi	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosia; dan budaya dan untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. 4.3.2 Berdiskusi tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	

C. TUJUAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

D. MATERI

1. Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Kegiatan Produksi, distribusi, dan konsumsi dalam masyarakat.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Team Quiz*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru bersama siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • Guru memberikan materi tentang "Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat" kepada setiap kelompok. • Guru menjelaskan aturan main <i>team quiz</i>. • Kelompok 1 akan mempresentasikan materi yang diterima terlebih dahulu. • Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dan tim pertama menyiapkan kuis jawaban singkat. • Tim lainnya menyiapkan diri dan memeriksa catatan mereka. • Tim pertama memberikan pertanyaan kepada tim kedua, jika tim kedua tidak bisa menjawab 	80 menit

	<p>maka pertanyaan akan dilempar ke tim berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Begitu seterusnya hingga semua kelompok mendapat giliran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Siswa diberikan kesempatan berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan pengetahuan : 1. Siswa menuliskan 4 pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dan 4 dampak positif kegiatan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	Menuliskan 4 pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dan 4 dampak positif kegiatan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	Menuliskan 3 pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dan 3 dampak positif kegiatan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	Menuliskan 2 pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dan 2 dampak positif kegiatan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	menuliskan 1 pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dan 1 dampak positif kegiatan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

H. SUMBER DAN MEDIA


1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Gowa, Agustus 2021

Mengetahui



Guru Kelas V


Darmawati, S.Pd
NIP. 198711252009012002



Lampiran 3 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No.absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Sebelum mengisi pernyataan ini, Anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum Anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu jawaban (SS, ST, RG, TS, STS) yang Anda Anggap benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar IPS					
2.	Ketika mendapat nilai jelek saya tidak mudah menyerah dan belajar lebih giat lagi					
3.	Saya tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai dan belajar lebih giat lagi saat mendapat nilai yang memuaskan					
4.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan					
5.	Saya selalu mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran IPS dari berbagai sumber					
6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar IPS					
7.	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi IPS					

8.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal IPS					
9.	Saya belajar IPS dengan sungguh-sungguh agar mudah mencapai cita-cita dimasa depan					
10.	Saya belajar IPS dengan giat walaupun tidak ada ujian					
11.	Saya mendapatkan hadiah ketika nilai IPS saya bagus					
12.	Saya rajin mengerjakan soal-soal IPS maka guru akan memberikan pujian					
13.	Saya suka permainan/kuis dalam pembelajaran IPS					
14.	Ruang belajar di kelas sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar IPS					
15.	Saya belajar IPS dengan baik karena dalam suasana pembelajaran nyaman dan menyenangkan					
Jumlah						



Reski

(47)

Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden

Nama : Reski

Kelas : VA

No absen : 19

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Sebelum mengisi pernyataan ini, Anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum Anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu jawaban (SS, ST, RG, TS, STS) yang Anda Anggap benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Keterangan

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar IPS			✓		
2.	Ketika mendapat nilai jelek saya tidak mudah menyerah dan belajar lebih giat lagi			✓		
3.	Saya tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai dan belajar lebih giat lagi saat mendapat nilai yang memuaskan			✓		
4.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan		✓			
5.	Saya selalu mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran IPS dari berbagai sumber				✓	
6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar IPS		✓			

7	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi IPS		✓		
8	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal IPS			✓	
9	Saya belajar IPS dengan sungguh-sungguh agar mudah mencapai cita-cita dimasa depan			✓	
10	Saya belajar IPS dengan giat walaupun tidak ada ujian				✓
11	Saya mendapatkan hadiah ketika nilai IPS saya bagus				✓
12	Saya rajin mengerjakan soal-soal IPS maka guru akan memberikan pujian				✓
13	Saya suka permainan/kuis dalam pembelajaran IPS				✓
14	Ruang belajar di kelas sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar IPS			✓	✓
15	Saya belajar IPS dengan baik karena dalam suasana pembelajaran nyaman dan menyenangkan			✓	✓
	Jumlah				✓

UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pretest

55

Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden

Nama KhaySan Naufal - H
 Kelas V. A
 No absen 9

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Sebelum mengisi pernyataan ini, Anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum Anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu jawaban (SS, ST, RG, TS, STS) yang Anda Anggap benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Keterangan

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar IPS			✓		
2.	Ketika mendapat nilai jelek saya tidak mudah menyerah dan belajar lebih giat lagi			✓		
3.	Saya tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai dan belajar lebih giat lagi saat mendapat nilai yang memuaskan			✓		
4.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan		✓			
5.	Saya selalu mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran IPS dari berbagai sumber			✓		
6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar IPS		✓			

7.	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi IPS	✓	✓
8.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal IPS	✓	✓
9.	Saya belajar IPS dengan sungguh-sungguh agar mudah mencapai cita-cita dimasa depan	✓	✓
10.	Saya belajar IPS dengan giat walaupun tidak ada ujian	✓	✓
11.	Saya mendapatkan hadiah ketika nilai IPS saya bagus	✓	✓
12.	Saya rajin mengerjakan soal-soal IPS maka guru akan memberikan pujian	✓	✓
13.	Saya suka permainan kuis dalam pembelajaran IPS	✓	✓
14.	Ruang belajar di kelas sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar IPS	✓	✓
15.	Saya belajar IPS dengan baik karena dalam suasana pembelajaran nyaman dan menyenangkan	✓	✓
	Jumlah		



test ke 4

(69)

Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden

Nama : kamran

Kelas : V A

No absen : 6

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Sebelum mengisi pernyataan ini, Anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum Anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu jawaban (SS, ST, RG, TS, STS) yang Anda Anggap benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Keterangan

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar IPS	✓				
2.	Ketika mendapat nilai jelek saya tidak mudah menyerah dan belajar lebih giat lagi	✓				
3.	Saya tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai dan belajar lebih giat lagi saat mendapat nilai yang memuaskan			✓		
4.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan	✓				
5.	Saya selalu mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran IPS dari berbagai sumber			✓		
6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar IPS		✓			

7	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi IPS	✓					
8	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal IPS	✓					
9	Saya belajar IPS dengan sungguh-sungguh agar mudah mencapai cita-cita dimasa depan	✓					
10	Saya belajar IPS dengan giat walaupun tidak ada ujian	✓					
11	Saya mendapatkan hadiah ketika nilai IPS saya bagus	✓					
12	Saya rajin mengerjakan soal-soal IPS maka guru akan memberikan pujian	✓					
13	Saya suka permainan/kuis dalam pembelajaran IPS	✓					
14	Ruang belajar di kelas sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar IPS	✓					
15	Saya belajar IPS dengan baik karena dalam suasana pembelajaran nyaman dan menyenangkan	✓					
Jumlah							

Isak O.

(1)

Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden

Nama: NUR RAHMATU LILAH
 Kelas: V A
 No absen: 16

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi pernyataan ini, Anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Berilah tanda baik/buruk semua pernyataan sebelum Anda menjawab.
3. Berilah tanda selis (v) pada salah satu jawaban (SS, ST, RG, TS, STS) yang Anda Anggap benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Keterangan

SS - Sangat Setuju
 ST - Setuju
 RG - Ragu-ragu
 TS - Tidak Setuju
 STS - Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar IPS	5	4	3	2	
2	Ketika mendapat nilai jelek, saya tidak mudah menyerah dan belajar lebih giat lagi	✓				
3	Saya tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai dan belajar lebih giat lagi saat mendapat nilai yang memuaskan	✓				
4	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan	✓				
5	Saya selalu mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran IPS dari berbagai sumber	✓				
6	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar IPS	✓				

7	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi IPS		✓			
8	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal IPS		✓			
9	Saya belajar IPS dengan sungguh-sungguh agar mudah mencapai cita-cita dimasa depan	✓				
10	Saya belajar IPS dengan giat walaupun tidak ada ujian	✓				
11	Saya mendapatkan hadiah ketika nilai IPS saya bagus		✓			
12	Saya rajin mengerjakan soal-soal IPS maka guru akan memberikan pujian		✓			
13	Saya suka permainan/kuis dalam pembelajaran IPS		✓			
14	Ruang belajar di kelas sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar IPS		✓			
15	Saya belajar IPS dengan baik karena dalam suasana pembelajaran nyaman dan menyenangkan		✓			
Jumlah						



Lampiran 4 Hasil Olah Nilai Angket Motivasi Belajar

Skor perolehan nilai angket *pretest*

Respon den	ANGKET															
	INDIKATO R 1				INDIKATO R 2				INDIKA TOR 3		INDIIKA TOR 4		INDIKA TOR 5		INDIKA TOR 6	
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	
1	4	4	3	4	3	4	4	2	5	3	3	3	4	4	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	
3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
5	5	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	
6	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	
7	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	
8	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	4	
9	3	3	4	4	3	5	3	3	5	3	4	4	4	4	3	
10	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	
11	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	
12	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	
13	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
14	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
16	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
18	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	
19	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	
20	4	4	4	3	2	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	
21	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	
22	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
24	4	4	4	5	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	
25	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	4	
26	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	
27	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	

P	SS		S		RG		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	0	0	0	0	0	0	13	48	14	52	27	100
P2	0	0	0	0	0	0	14	52	13	48	27	100
P3	0	0	0	0	0	0	13	48	14	52	27	100
P4	0	0	0	0	0	0	13	48	14	52	27	100
P5	0	0	0	0	2	7	19	70	6	22	27	100
P6	0	0	0	0	0	0	13	48	14	52	27	100
P7	0	0	0	0	0	0	14	52	13	48	27	100
P8	0	0	0	0	2	7	13	48	12	44	27	100
P9	0	0	0	0	0	0	15	56	12	44	27	100
P10	0	0	0	0	2	7	11	41	14	52	27	100
P11	0	0	0	0	2	7	18	67	7	26	27	100
P12	0	0	0	0	0	0	13	48	14	52	27	100
P13	0	0	0	0	0	0	5	19	22	81	27	100
P14	0	0	0	0	0	0	14	52	13	48	27	100
P15	0	0	0	0	0	0	10	37	17	63	27	100

Skor perolehan nilai angket *posttest*

Respo nden	ANGKET														
	INDIKATO R 1				INDIKATO R 2				INDIKA TOR 3		INDIKA TOR 4		INDIKA TOR 5	INDIKA TOR 6	
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4
3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
6	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
7	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
9	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
10	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
12	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
13	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5
14	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
15	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
16	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
18	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5
19	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4

20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
21	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
22	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
27	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5

P	SS		S		RG		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	0	0	0	0	5	19	16	59	6	22	27	100
P2	0	0	0	0	4	15	18	67	5	19	27	100
P3	0	0	0	0	7	26	20	74	0	0	27	100
P4	0	0	0	0	9	33	16	59	2	7	27	100
P5	0	0	10	37	13	48	4	15	0	0	27	100
P6	0	0	0	0	10	37	13	48	4	15	27	100
P7	0	0	0	0	11	41	11	41	5	19	27	100
P8	0	0	2	7	11	41	11	41	3	11	27	100
P9	0	0	0	0	12	44	13	48	2	7	27	100
P10	0	0	2	7	21	78	4	15	0	0	27	100
P11	0	0	2	7	15	56	10	37	0	0	27	100
P12	0	0	0	0	14	52	13	48	0	0	27	100
P13	0	0	0	0	13	48	14	52	0	0	27	100
P14	0	0	4	15	10	37	11	41	2	7	27	100
P15	0	0	0	0	12	44	13	48	2	7	27	100

Lampiran 5 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Hasil Uji Normalitas Pretest Angket Motivasi Belajar

Xi	F	Fkum	S (Xi) (Fkum/ F)	Z = Xi - Xbar / SD	Ztabel	Fo (Xi) S (Xi) - Ztabel	d (S(Xi) - Fo (Xi))
46	1	1	0.037037037	1.376394072	0.08435	0.047312794	0.047312794
47	4	5	0.185185185	1.195289589	0.115987	0.069198232	0.069198232
49	3	8	0.296296296	0.833080623	0.2024	0.093896666	0.093896666
50	3	11	0.407407407	0.651976139	0.257208	0.150199125	0.150199125
53	1	12	0.444444444	-0.10866269	0.456735	0.012290573	0.012290573
55	3	15	0.555555556	0.253546276	0.600077	0.044521392	0.044521392
56	2	17	0.62962963	0.43465076	0.668092	0.038462398	0.038462398
58	5	22	0.814814815	0.796859726	0.787234	0.027581066	0.027581066
60	4	26	0.962962963	1.159068692	0.876786	0.086177056	0.086177056
62	1	27	1	1.521277659	0.935905	0.064095087	0.064095087

rata-rata	53.6
simpangan baku	5.521674464

Hasil Uji Normalitas Posttest Angket Motivasi Belajar

Xi	F	Fkum	S (Xi) (Fkum/ F)	Z = Xi - Xbar / SD	Ztabel	Fo (Xi) S (Xi) - Ztabel	d (S(Xi) - Fo (Xi))
58	2	2	0.074074	1.961756487	0.024895421	0.049179	0.049179
62	5	7	0.259259	1.199909307	0.115087282	0.144172	0.144172
65	4	11	0.407407	0.628523923	0.26483039	0.142577	0.142577
68	4	15	0.555556	0.057138538	0.477217419	0.078338	0.078338

69	2	17	0.62963	0.133323256	0.553031132	0.076598	0.076598
70	3	20	0.740741	0.323785051	0.626949613	0.113791	0.113791
71	1	21	0.777778	0.514246846	0.69646029	0.081317	0.081317
72	3	24	0.888889	0.704708641	0.759504214	0.129385	0.129385
73	1	25	0.925926	0.895170436	0.814652007	0.111274	0.111274
75	2	27	1.276094025	0.899038858	0.100961	0.100961	0.100961

rata-rata	68.3
simpang baku	5.25039681



Lampiran 6 Surat


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**


LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Iskandar No. 239 Telp. 0411-360772 Fax 0411-360778 Makassar 90211 E-mail: lg.fakultas@umh.ac.id

Nomor : 4252/05/C.4-VIII/VII/40/2021
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Dzulhijjah 1442 H
 31 July 2021 M

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala UPT P2T BKIPMD Prov. Sul-Sel
 di -
 Makassar

Berkenaan surat Dinas Keluaran dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 6295FKIP/A.4-II/VII/1442/021 tanggal 30 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : RAMLAH
 No. Sertifikat : 10540114113
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Tesis Quiz Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Inpres Tattalangk Kecamatan Pallangya Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Agustus 2021 s/d 2 Oktober 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khoeran katzuma.


 Dr. Abubakar Idhan, M.P.
 NBM 101.7716

67-41



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor: 18980/S.01/PTSP/2021
Lampiran:
Perihal: izin Penelitian

Kepada Yth:
Bupati Gowa

di:
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMU Makassar Nomor: 4252/0574-VIII/II/40/2021 tanggal 31 Juli 2021 perihal tersebut diatas, maka dengan ini diberitahukan:

Nama: RAMLAH
Nomor Pokok: 105401114117
Program Studi: PGSD
Pekerjaan/Lainnya: Mahasiswa
Alamat: Jl. ...

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor Anda dalam rangka penelitian Skripsi, dengan judul:

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VSD INPRES TATTAYANG KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA

Yang akan dilaksanakan dari: 11-02 Agustus s.d 02 Oktober 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat ini. Dokumen ini dibundling dengan aplikasi dan dapat diunduh kembali dengan menggunakan Barcode.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Makassar
Pada tanggal: 02 Agustus 2021

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu**

Dr. JAYADI NALI, S.Sos., M.Si
Pangkat Pembina Tk.I
Np. 19710501 199803 1 004

1. Lembaran No. ...
2. ...
3. ...





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Il. Majal Raya No. 35 Tlp. 0411-887188 Sanggaminasa 92111

Sanggaminasa, 4 Agustus 2021

Kepada Yth.

Nomor : 503/760/DPM-PTSP/PENELITIANAN/VIII/2021
 Lamp : -
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Sekolah SD Inpres Tamalang,
 Pangrehanna Kas. Pallangga

di
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 18980/S.01/PTSP/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/saudara yang tersebut di bawah ini:

Nama : BUNDAH
 Tempat/Tanggal Lahir : Tattakang / 3 Agustus 2000
 Nomor Pokok : 105401114117
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Program Studi : PGSD
 Pekerjaan/Cembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Tattakang

Berdasarkan akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lampiran di wilayah/Tempat/Instansi yang berjudul **"PENERAPAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS V SD INPRES TATTAKANG KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"**

Selama : 2 Agustus 2021 s.d 2 Oktober 2021

Pengikut : -

Selubungan dengan hal tersebut di atas, maka perlu prinsipnya kami harap menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Gowa, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penyelesaian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menanti semua peraturan/perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan secepatnya.



Ditandatangani secara elektronik oleh:
 s.a. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, S.Pd
 Pangkat : Perdana Utama Muda
 Np : 197210201509001 - 003

RIWAYAT HIDUP



Ramlah. Lahir di Tattakang pada tanggal 03 Agustus 2000 dari pasangan suami istri Sahabuddin dan Hasunah. Penulis mengecap pendidikan dasar di Sekolah Dasar Inpres Tattakang mulai tahun 2006 - 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Pallangga dan tamat pada tahun 2014. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pallangga tahun 2014-2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang ada di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) pada tahun 2017 dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Dengan berkat yang Maha Kuasa penulis berhasil menyelesaikan seluruh mata kuliah yang diprogramkan dengan semangat dan kerja keras.